



# Analisis Semiotika Roland Berthes pada Poster World Ocean Day BBPB

Dewi Tri Kinasih Matondang,<sup>1</sup> Nanang Ganda Prawira<sup>2</sup>, Ramadita Fetrianggi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>2</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

<sup>3</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Korespondensi: nanangandaprawira62@upi.edu

## ABSTRAK

Pemanasan global pada saat ini semakin terasa. Masalah lingkungan yang berakibat karena pembangunan tidak berkelanjutan, membuat laut sebagai salah satu yang terkena dampaknya. BBPB atau *Bye Bye Plastic Bags* menyelenggarakan acara memperingati hari laut sedunia. Dimana acara ini dibentuk untuk merayakan dan mengambil tindakan pada planet biru untuk laut dan iklim yang sehat. BBPB menggunakan media poster sebagai media mengenalkan kegiatannya. Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan makna tanda pada poster *World Oceans Day* dengan menganalisis menggunakan semiotika teori Roland Barthes sistem denotasi, konotasi, dan mitos/ideologi. Metode penelitian ini menggunakan bentuk metode deskriptif kualitatif sebagai pilihan yang paling tepat untuk penelitian ini. Hasil dari analisis poster *World Oceans Day* menunjukkan makna denotasi, konotasi dan mitos/ideologi yang menggambarkan peran paus pada lingkungan, penyu dan terumbu karang, dan unsur visual pada poster.

## ARTIKELINFO

### Article History:

Received 10 Jan 2022

Revised 14 Feb 2022

Accepted 23 Mar 2022

Available online 1 Apr 2022

### Kata Kunci:

Air Limbah,

Tekstil,

Suhu,

pH,

BOD5,

COD,

SS

## 1. PENDAHULUAN

Pemanasan global pada saat ini semakin terasa dampaknya yang bahkan mulai menjamah negara-negara Eropa dan Amerika, nyata nya kasus perusakan lingkungan hidup di Indonesia justru terjadi semakin parah. Masalah lingkungan yang berakibat karena pembangunan tidak berkelanjutan, membuat laut sebagai salah satu dari dampaknya seperti polusi laut dan pesisir, perubahan iklim, dan perusakan habitat yang terus terjadi. Tahun 2010, sekitar 1,29 juta ton dari total 3,2 juta ton sampah plastik di Indonesia berakhir di laut, dimana menjadi negara kedua di dunia yang menyumbang sampah plastik setelah Cina (Jambeck et al., 2015).

BBPB atau *Bye Bye Plastic Bags* merupakan lembaga swadaya masyarakat berada mulai dari Bali hingga telah diluncurkan 50 tim nasional dan internasional dimana membuat gerakan anak muda untuk mengutarakan “Mengatakan TIDAK pada kantong plastik”. Lembaga ini memiliki *value* seperti pendidikan, inovasi, kolaborasi, *passion*, keberlanjutan, *grit*, dan kepemimpinan. Melakukan gerakan dengan memajukan dan membimbing mengenai dampak dari bahayanya penggunaan plastik pada lingkungan, hewan, dan kesehatan serta bagaimana menjadi bagian dari solusi sebagai contoh dari nilai pendidikan pada BBPB.

Dari berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh BBPB terdapat salah satu kegiatannya memperingati hari laut sedunia. *World Ocean Day* atau dalam bahasa merupakan hari laut sedunia merupakan gerakan untuk merayakan dan mengambil tindakan pada planet biru untuk laut dan iklim yang sehat pada tanggal 8 Juni setiap tahunnya.

Media poster merupakan media komunikasi visual untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dimana perannya sangat efektif dalam menanamkan ingatan para pembaca. Pada kegiatan memperingati hari laut sedunia yang diselenggarakan oleh BBPB menggunakan poster sebagai media mengenalkan kegiatannya. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini merupakan analisis semiotika pada poster *world ocean day* kegiatan dari BBPB. Menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis dan menggali makna dari tanda yang terdapat pada poster *world ocean day*.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini dibutuhkan pengumpulan data yang baik dan memenuhi kebutuhan. Maka diperlukan metode pengumpulan data bentuk metode deskriptif kualitatif sebagai pilihan yang paling tepat untuk penelitian ini. Dengan demikian peneliti memerlukan data yang bersumber dari studi literatur dan observasi.

Analisis kualitatif deskriptif menjadi teknis analisis pada penelitian ini. Analisis deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan teori semiotika Roland Barthes dengan menggunakan sistem denotasi, konotasi dan mitos/ideologi. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, teori semiotika Roland Barthes merupakan salah satu dari aktivis pada dunia semiotika yang identik. Dimana teorinya paling banyak digunakan pada penelitian.

Terdapat dua sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini bermaksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data tersebut dikumpulkan oleh peneliti itu sendiri secara langsung dari sumber pertama yang dilakukan dengan mendownload dokumentasi poster pada *instagram Bye Bye Plastic Bag*. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan tersedia oleh pihak lain. Hal ini membuat peneliti dapat memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan sang peneliti. Literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai sumber datanya.

### 3. KAJIAN TEORI

#### Semiotika

Semiotika secara umum dapat dimaknai dengan kajian ilmu tentang tanda atau *sign*, ber gunanya tanda, serta menghasilkan arti. Istilah dari semiotika bermula dari bahasa Yunani *simeon* mengandung makna “tanda”. Apabila dengan terminologis, semiotika diartikan dengan disiplin ilmu yang mendalami rangkaian lapang objek-objek, kejadian-kejadian kebudayaan bagaikan tanda. Menurut pandangan Zoet, semua hal yang bisa dilihat atau dibikin teramati dapat dikatakan sebagai tanda yang membuat tanda tidak hanya pada benda. Bagai suatu hal kecil, keheningan, isyarat, peristiwa, bentuk, kegelisahan dan masih banyak lagi dapat disebut dengan tanda.

#### Semiotika Roland Barthes

Semiotika pertama kali dihidupkan oleh Ferdinand De Saussure, yang terkesan dengan bentuk kompleks penyusunan kalimat dan bentuk-bentuk kalimat menetapkan makna. Akan tetapi ia tidak tertarik dengan fakta bahwa kalimat sejenis dapat disampaikan arti yang tidak sama pada setiap orang karena memiliki pengalaman berbeda-beda. Sedangkan Roland Barthes yang merupakan penerus dari pemikiran Saussure menegaskan hubungan antara bacaan dengan pengalaman pribadi serta etnik konsumen. (Kriyantono, 2007, p.268)

Pada dasarnya Barthes menyatakan bahwa semiotika merupakan ilmu maupun metode analisis untuk membahas tanda. Dimana dapat menemukan cara hidup didunia antara manusia-manusia dengan tanda-tanda. Barthes menyebutkan bahwa akar dari semiologi merupakan mendalami ilmu dengan cara apa kemanusiaan menjelaskan hal-hal. Pada hal ini memaknai tidak bisa disatukan pada mengkomunikasikan. Memaknai dapat diartikan dengan tidak semata-mata objek hanya membawa informasi, namun objek tersebut bermaksud berkomunikasi namun, juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. (Barthes, 1988:179 pada Kurniawan, 2001;53).

Barthes memusatkan filosofinya dalam pikiran mengenai signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Makna objektif kata dapat diartikan sebagai denotasi, sementara itu makna subjektif atau emosional diartikan sebagai konotasi (Alex Sobur, 2003, p. 263). Sedangkan mitos/ideologi menurut Barthes merupakan sugesti serupa dengan metode pemikiran yang berfungsi pada pengungkapan dan memberikan konfirmasi bagi nilai-nilai dominan yang aktif pada periode tertentu. Alias mitos/ideologi disini terwujud dari dugaan yang berasas sebuah keyakinan atau penelitian kasar masyarakat bukan dari penelitian atau penyelidikan.

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Conotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Conotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Conotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes  
(Sumber : Paul & Litza Jansz 1991)

## Poster

Poster merupakan suatu alat yang dapat berfungsi sebagai penyampai fakta, usulan maupun pemikiran-pemikiran tertentu. Agar bisa memicu aspirasi yang melihatnya agar menjalankan hal tersebut (Sanjaya, 2012). Suatu gambar yang dirancang hingga mampu mendapatkan minat dengan terdapat kata yang tidak banyak lalu dicetak dalam kertas dan ditempelkan di tempat umum merupakan prinsip dari poster (Zanu, 2008 dalam Purba, 2019). Selain itu pengertian poster menurut para ahli seperti berikut:

- a. Kustandi dan Sutjipto (2011:50)  
Sarana komunikasi yang ampuh sebagai alat penyampai pesan singkat, penuh dan impresif, yang dipengaruhi oleh ukuran cukup besar.
- b. Hasnun (2006:253)  
Pemberitahuan yang terpasang pada tempat umum dimana terdapat gambar atau tulisan pada kertas atau kain tersebut. Pada poster terdapat isi dan tujuan yang berbeda-beda.
- c. Sudjana dan Rivai (2005:51)  
Gabungan visual mulai dari pemikiran yang kuat, dalam segi warna dan pesan yang bertujuan agar mendapatkan simpati orang yang melewati dan yang dapat memberi kesan yang bermakna pada ingatannya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Formal

Terdapat unsur visual pada poster ini yaitu warna, tipografi dan tata letak. Pada poster *World Oceans Day* BBPB terdapat 16 warna:

#ffffff	#0e1215	#ee3d44	#f4898f	#fbc99f	#7fc678	#72c18e	#85cb9c
#1472b9	#0e74bb	#0d8bc2	#0091c7	#00b2e1	#82cfce	#a2dad9	#b0ddcb

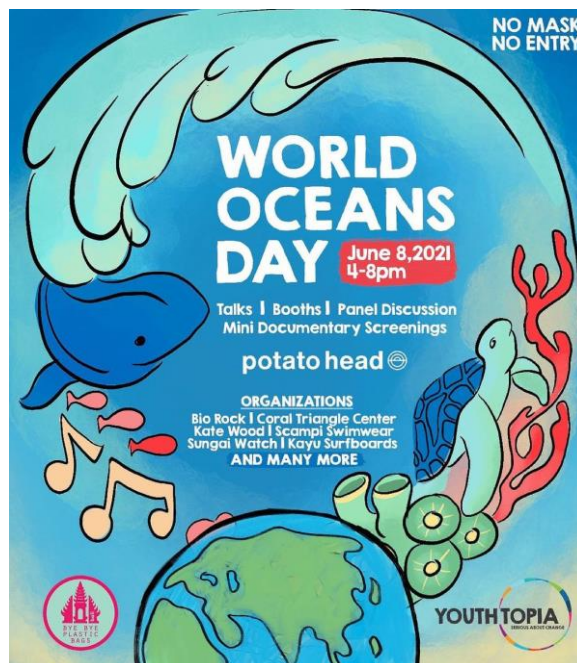
**Gambar 1.** Color Palette

Pada poster ini menggunakan dasar warna *tone on tone* dimana mengambil satu atau beberapa warna dan menggunakan saturasi warna yang berbeda. Poster ini terdapat warna merah, biru, kuning, sebagai warna primer dan hijau sebagai warna sekunder. Pada psikologi warna dapat mengartikan warna merah menunjukkan semangat. Selain itu sesuai kegiatannya poster ini menggunakan warna identik dengan laut yaitu warna biru yang membuat orang melihatnya merasa tenang, aman dan damai. Warna kuning yang dimaksud dengan keceriaan dan energi. Terakhir hijau sebagai warna yang menggambarkan alam dan juga menandakan kesehatan, keamanan, serta memberikan efek menenangkan.

Berikutnya 6 kalimat tipografi dalam poster ini. Judul poster "*WORLD OCEANS DAY*" sebagai informasi mengenai acara apa, menggunakan jenis huruf *sans-serifs*. Terdapat informasi data tanggal dan jam kegiatan yang tertulis dengan "*JUNE 8, 2021 4-8PM*" menggunakan jenis huruf *sans-serifs*. Penjelasan rangkaian acara yang akan dilakukan dengan tulisan "*TALK, BOOTHS, PANEL DISCUSSION, MINI DOCUMENTARY SCREENINGS*" menggunakan jenis huruf *sans-serifs*. Selanjutnya penjelasan tempat acara pada "*POTATO HEAD*" yang menggunakan jenis huruf *sans-serifs*. Pada bagian tipografi bawah poster penjelasan lebih mengenai acara yang tertulis "*ORGANIZATIONS, BIO ROCK, CORAL TRIANGLE CENTER, KATE WOOD, SCAMPI SWIMWEAR, SUNGAI WATCH, KAYU SURFBOARDS, AND MANY MORE*" menggunakan jenis huruf *sans-serif*. Terakhir terdapat slogan untuk memperingati hal yang tertulis "*NO MASK, NO ENTRY*" pada pojok kanan atas poster menggunakan jenis huruf *sans-serifs*. Seluruh tipografi pada poster ini menggunakan jenis huruf *sans-serifs*.

## b. Analisis Semiotika

Poster *World Oceans Day* akan dianalisis semiotika dengan mengulas objek dan mencari makna konotasi, denotasi dan mitos/ideologi sesuai teori semiotika Roland Barthes. Penjelasan deskriptif berupa paragraf. Penulis mengambil sebagian objek yang terdapat pada poster dimana dapat mewakili objek yang lain.



**Gambar 2.** Poster World Oceans Day  
(Sumber : <https://www.instagram.com/byebyeplasticbags/>)

Pertama denotasi pada poster ini terdapat ilustrasi ombak yang bergradasi warna hijau, paus yang berwarna biru serta ikan yang berada dibawah paus. Paus memiliki salah satu peran dalam usaha melawan perubahan iklim. Sebagai pompa biologis yang sangat besar asal dasar laut, paus berperan menyimpan karbon jumlah yang cukup banyak. Kemudian apabila paus mati jasadnya akan tenggelam ke dasar laut yang akan menyimpan karbon di laut untuk berabad-abad. Selain itu di bagian kanan terdapat penyu yang berenang di samping berbagai terumbu karang. Pada bagian bawah terdapat bumi yang digambarkan hanya setengah. Terdapat pelengkap informasi kegiatan serta logo BBPB atau *Bye Bye Plastic Bag* dan *YOUTHTOPIA* sebagai penyelenggara acara kegiatan memperingati hari laut sedunia.

Selanjutnya penjelasan konotasi yang terdapat pada poster. Terdapat slogan "*NO MASK, NO ENTRY*" merupakan setiap orang wajib menggunakan masker agar dapat mengikuti acara memperingati hari laut sedunia pada BBPB. Selain itu, poster ini menjelaskan bahwa kita hidup bersama-sama dan memperingati hal itu diseluruh dunia. Kata "*WORLD*" disini mengartikan hari yang dirayakan bukan hanya laut Indonesia melainkan seluruh laut dunia. Kemudian kata "*OCEANS*" pada poster mengartikan kegiatan ini suatu kegiatan lingkungan yang khusus untuk bagian laut. Akhir kata dari judul acara ini yaitu "*DAY*" mengartikan acara peringatan ini hanya dilakukan satu hari setiap tahunnya yaitu pada tanggal 8 Juni. Serta makna dari logo BBPB atau *Bye Bye Plastic Bag* dan *YOUTHTOPIA* mengartikan bahwa kegiatan ini diselenggarakan oleh organisasi anak muda untuk anak muda dan orang tua.

Pembahasan terakhir dengan semiotika teori Barthes mitos/ideologi yaitu BBPB atau *Bye Bye Plastic Bag* dan *YOUTHTOPIA* mengajak masyarakat agar mengikuti acara

memperingati hari laut sedunia dan mengambil tindakan pada planet biru untuk laut dan iklim yang sehat bersama.

## 5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil analisis poster ini yaitu, setiap objek visual pada poster memiliki tanda dan makna tersendiri. Dari poster *World Oceans Day* dapat ditemukan makna denotasi, konotasi dan mitos/ideologi. Hal ini dapat munculnya pandangan berbeda oleh setiap pengamat berdasarkan latar belakangnya dan sudut pandang. Poster ini menggambarkan sebagian yang terdapat pada laut agar memahami perlunya mengingat hari laut dunia sebagai gerakan mengambil tindakan pada planet biru dan iklim yang sehat.

Selanjutnya saran dari peneliti yang akan meneliti poster ini diharapkan dapat meneliti poster ini lebih luas dan dalam lagi dari penelitian ini. Agar pembaca dapat merasakan makna-makna khusus yang terdapat pada poster ini. Harapan dari penulisan analisis ini yaitu agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pelajar yang membuat analisis semiotika teori Roland Barthes.

## 6. REFERENSI

- Nikmatus, A., Martadi. (2015). Analisis semiotika Roland Barthes pada poster film *Parasite* versi negara Inggris. *Jurnal Sasindo Unpam*, 1(3), 54-66.
- Rachmani, R. (2015). Analisis semiotika iklan Ades versi “Langkah Kecil Memberikan Perubahan” dalam menyingkap pesan tersembunyi tentang kepedulian lingkungan hisup. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(2).432-446.
- Ramdani, Alwan Husni. (2016). Skripsi : Analisis Semiotika Foto Bencana Kabut Asap. Bandung : Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan.
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef. *Journal od Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 3(2), 726-733.
- Irfan. (2015). Perpaduan elemen-elemen desain pada karya desain poster mahasiswa. *Jurnal TANRA*, 2(02), 54-68.
- Aritonang, David A., Bosco, Y. (2019). Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band Noah “Puisi Adinda”. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis* 77, 4(2).
- Bye Bye Platic Bag. 2018. About Bye Bye Plastic Bag. <http://www.byebyeplasticbags.org/about/> (diakses Desember 2021)
- Wahli. (2021). Kondisi Lingkungan Hidup di Indonesia di Tengah Isu Pemanasan Global. <https://www.wahli.or.id/kondisi-lingkungan-hidup-di-indonesia-di-tengah-isu-pemanasan-global> (diakses Desember 2021)
- WRI Indonesia. (2021). Laut. <https://wri-indonesia.org/id/our-work/topics/laut> (diakses Desember 2021)